

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi saat ini terjadi begitu cepat dan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kehidupan manusia, bahkan telah memasuki tahapan final sehingga pengaruh perkembangan globalisasi yang terjadi mampu menggeser perspektif manusia terhadap peningkatan tahapan pendidikan yang lebih maju untuk mencapai manusia yang lebih unggul. Hal yang dapat dilakukan dengan perkembangan yang terjadi adalah berkaitan pada pola pengelolaan pendidikan berbasis teknologi komputer dalam memberikan penilaian kinerja guru di dalam lembaga pendidikan.

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini menuntut berbagai pola pelaksanaan pendidikan yang berbasiskan kepada penggunaan teknologi dalam pengelolaan pendidikannya. Pada masalah ini, penggunaan teknologi komputer dilakukan dalam penilaian kinerja guru sebagai bentuk penilaian terhadap hal yang berkaitan dengan kemampuan pengelolaan kelas dengan media komputer dilaksanakan melalui strategi manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan Islam. Kemampuan guru dalam penggunaan komputer dalam pengelolaan sistem pembelajaran di kelas bukan suatu hal yang dianggap aneh, bahkan dituntut bahwa guru harus mampu menggunakan dan mengoperasikan komputer dalam menunjang sistem pembelajaran (Sudaryati, 2020).

Penggunaan media komputer dalam pengelolaan pembelajaran sebagai penilaian kinerja guru merupakan sebagai efektivitas terhadap peningkatan pembelajaran yang lebih bermutu dalam sistem pendidikan yang dilaksanakan. Menurut Simonson dalam buku Moh. Badrudin Amin menyebutkan bahwa jika dahulunya guru sebagai pendidik adalah sebagai *a sage on the stage* kemudian berubah menjadi *a guide on the side*. Proses pembelajaran yang bermakna pada dapat dilakukan dengan penggunaan media komputer sebagai polarisasi dalam pengelolaan pembelajaran menuju sistem pendidikan yang menjamin suatu keberhasilan pembelajaran dengan kinerja guru bermutu (Amin, 2019: 121).

Prinsip-prinsip kinerja guru selalu mengacu pada pedoman kinerja guru untuk memastikan apakah mereka telah memenuhi standar yang ditetapkan, baik dalam hal penyampaian materi pelajaran maupun pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Supriadi menyatakan bahwa terdapat 4 prinsip kunci dalam kinerja guru, yakni menunjukkan komitmen terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, memiliki pemahaman mendalam terhadap materi-materi pelajaran yang diajarkan, bertanggung jawab dalam memantau hasil belajar peserta didik, dan mampu berpikir sistematis tentang metode pengajaran yang digunakan (Faridah et al., 2020).

Pengembangan kinerja guru, hal terpenting untuk memberikan dukungan pada kompetensi profesionalnya. Kompetensi guru profesional ini tercermin dalam beberapa aspek kinerjanya, yaitu penguasaan dalam menggunakan komputer, penguasaan memahami isi materi pembelajaran, kemampuan dalam mengelola program pembelajaran, mampu mengelola kelas, menggunakan media/sumber pembelajaran, penguasaan landasan kependidikan, kemampuan mengelola interaksi dalam proses pembelajaran, dan kemampuan menilai prestasi siswa. Melihat hal ini, di era globalisasi ini komponen pendidikan mulai dari guru, kepada sekolah, dan pelaksana lembaga pendidikan harus mampu dalam mengikuti pola dalam perkembangan dunia digitalisasi yang terjadi saat ini, terutama dalam hal ini terkait dengan masalah komputerisasi pada pendidik di lembaga pendidikan.

Peningkatan kinerja guru dengan pemanfaatan media komputer begitu penting diterapkan dalam proses pembelajaran, hal ini tidak hanya bertujuan untuk peningkatan mutu pendidikan dan alat/media yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran, namun juga sebagai bentuk pengaplikasian media pembelajaran yang lebih kompeten, peningkatan kualitas guru akan berakibat kepada peningkatan kualitas lulusan lembaga pendidikan (Mayasari et al., 2021). Pemanfaatan media komputer dalam kreativitas kinerja guru di dalam sistem pendidikan merupakan langkah dalam penyesuaian diri di era digital saat ini, dimana dalam pembelajaran harus dilakukan dalam peningkatan

keaktivitas kinerja guru, kemampuan peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan bermutu (Salsabila et al., 2023).

Tentunya dalam peningkatan kinerja guru berbasis komputer dalam lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya peran serta kepala madrasah sebagai suatu unsur penting dalam menciptakan kinerja guru yang kompeten. Menurut Adiyono dalam Jurnal Konstruktivisme, bahwa penerapan strategi manajemen kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan kinerja guru yang berbasiskan kepada teknologi (komputerisasi) selain sebagai kemudahan dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran, namun juga dapat berimbas kepada peningkatan mutu pendidikan dan peserta didik (Rosmini et al., 2024). Maka hal ini menjadi sangat penting dalam peningkatan dan pengembangan kinerja guru berbasis komputer yang dilaksanakan dengan strategi manajemen kepala madrasah di lembaga pendidikannya. Hal ini tentunya dapat dilakukan di dalam lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Padang Lawas dalam menyongsong era globalisasi saat ini.

Menurut hasil penelitian Natania, dkk (2023) bahwa pada penerapan dan jaminan kemampuan serta pengetahuan pendidik dalam proses pengoperasian komputer selain adanya kemampuan individual, namun juga telah belajar secara otodidak namun juga kepala sekolah berperan aktif dalam melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan literasi guru dalam mengoperasikan komputer. Tentunya dengan tingkat menajerial kepala sekolah dan kemauan dalam mencapai tenaga kependidikan dan lulusan yang bermutu di lembaga pendidikan yang dipimpin seorang kepala madrasah tersebut.

Fenomena yang terjadi di MAN 3 Padang Lawas belum ditemukan secara spesifik strategi manajemen kepala madrasah dalam usaha pengembangan kinerja guru berbasis komputer. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MAN 3 Padang Lawas pada tanggal 08 Januari 2024 informasi yang didapatkan bahwasanya di lokasi penelitian tentang strategi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru berbasis komputer belum berjalan secara maksimal, sehingga kinerja guru berbasis komputer belum berjalan dengan baik, adanya beberapa guru sebagai pengajar kurang

mampu dalam melaksanakan pembelajaran berbasis IT (komputer), kurangnya guru dalam memahami ilmu komputer. Pengoperasian komputer menjadi salah satu kendala dalam peningkatan kinerja guru berbasis komputer atau SIM (Sistem Informasi Manajemen) di dalam lembaga pendidikan yang terjadi saat ini, yang padahal menjadi salah satu tuntutan penting pelaksanaan program pendidikan bermutu dalam kurikulum merdeka (Armada, 2023).

Menurut Astagini, Nadifah, dan Luwihta dalam Jurnal Aksi Manajemen Pendidikan Islam bahwa masalah utama dalam penerapan peningkatan kinerja guru berbasis komputer atau *information communication technology* (ICT) adalah kemampuan guru dalam mengoperasikan dan menggunakan komputer dalam proses pembelajaran di dalam program pendidikan (Astagini et al., 2022). Dengan demikian, selain adanya kemampuan manajemen, peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan kinerja guru berbasis komputer juga masalah yang cukup penting dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan data Madrasah tahun 2024, di MAN 3 Padang Lawas jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah sekitar 30 orang, 25 orang diantaranya adalah tenaga pengajar dan 5 orang lainnya adalah tenaga bagian staff sekolah. Dari 25 orang guru sebagai tenaga pendidik mulai dari kelas X, kelas XI, hingga kelas XII. Pendidik yang berada di MAN 3 Padang Lawas secara keseluruhan yang mampu mengoperasikan komputer hanya 10 orang pendidik (40%) selebihnya tidak mampu mengoperasikan komputer. Jika melihat dari segi umur, maka yang berada pada posisi pendidik yang tidak bisa mengoperasikan komputer adalah guru lama usia antara 35-60 tahun, dan untuk pendidik yang mengoperasikan komputer adalah guru muda (usia 20an tahun).

Melihat fenomena ini, tingkat kinerja guru berbasis komputer masih minim dan perlu peningkatan lebih baik. Menurut penuturan Kepala MAN 3 Padang Lawas 20 Maret 2024, bahwasanya pendidik yang rajin menggunakan komputer dalam menunjang mutu pembelajaran adalah guru-guru muda sedangkan untuk guru-guru lama masih butuh bimbingan bahkan sebagian lagi sudah tidak mampu memahami dengan baik dalam pengoperasian komputer khususnya guru yang berusia di atas 50-an tahun. Lebih lanjut lagi, Kepala

Madrasah Negeri 3 Padang Lawas mengatakan bahwasanya dalam penggunaan media komputer/IT masih jarang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya tingkat kemampuan tenaga pengajar dalam menggunakan komputer sebagai basis pada peningkatan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Kepala MAN 3 Padang Lawas juga mengatakan telah dilakukan upaya dalam pelatihan peningkatan kemampuan kinerja guru berbasis komputer untuk menunjang pemahaman guru dalam pengoperasian komputer dengan baik dan dapat diterapkan dalam pembelajaran. Menurut salah satu guru di MAN 3 Padang Lawas bahwa kepala Madrasah sejak 2019 telah melakukan pelatihan dalam peningkatan kemampuan kerja guru setidaknya sekali dalam setahun terkait dengan bidang komputer mulai dari pelatihan, monitoring dan evaluasi namun belum berjalan dengan baik karena kurangnya sumber daya yang paham betul dengan pengoperasian komputer dengan baik terutama dalam mendukung pembelajaran di kelas.

Pentingnya penerapan strategi manajemen yang baik dalam peningkatan kinerja guru berbasis komputer dapat memainkan peran sebagai langkah untuk peningkatan kompetensi teknis guru, dan dapat beradaptasi dengan baik dalam kondisi internal maupun eksternal lingkungan sekolah (Sudjiman & Sudjiman, 2018). Kemampuan strategi manajemen kepala sekolah dalam pengembangan kinerja guru berbasis komputer begitu penting, dan akan berakibat kepada pola pencapaian keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang dituntut dalam sistem kurikulum pendidikan.

Menurut Hendri Rohman dalam Jurnal Madmasika Manajemen dan Keguruan bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru baik itu secara parsial maupun simultan (Rohman, 2020). Hal ini juga berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru pada penggunaan, pengoperasian dan pemanfaatan kinerja guru berbasis komputer. Kekurangan strategi manajemen kepala madrasah dalam menaikkan mutu kompetensi kinerja guru, aspek lain seperti keterampilan rendah guru dalam penggunaan komputer, minimnya minat belajar, dan kurangnya penguasaan terhadap media

menjadi permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kinerja guru berbasis komputer (Maryani et al., 2024). Selain adanya bentuk pelatihan dan peningkatan kinerja guru berbasis komputer, kemauan dan sumber daya yang ada menjadi suatu hal penting dimana guru harus mampu dan bermotivasi pada peningkatan kinerjanya sebagai tenaga pendidikan sesuai zaman (Silviani et al., 2022)

Kepala MAN 3 Padang Lawas dituntut dalam upaya untuk melakukan strategi manajemen yang baik dalam usaha meningkatkan kinerja guru dengan berbasiskan komputer yang bertujuan untuk peningkatan kinerja guru atau tenaga kependidikan di era globalisasi ini. Berdasarkan temuan itu, maka dapat dipahami bahwa guru masih rendah dalam memahami penggunaan dan cara mengoperasikan komputer dan menuntut kepala madrasah dalam penerapan strategi manajemen untuk mencapai pada progres pembelajaran dan penilaian pendidikan bermutu dimana guru sebagai pendidik mampu mengoperasikan komputer sebagai media dan alat dalam pembelajaran di lingkungan MAN 3 Padang Lawas.

Berdasarkan uraian dan temuan yang tersebut di atas, maka dalam hal ini dapat dipahami beberapa identifikasi masalah yang ditemukan yaitu terkait dengan masalah kemampuan manajerial kepala madrasah, tingkat pengetahuan dan penggunaan tenaga pendidik (guru) dalam mengoperasikan komputer serta strategi manajemen kepala Madrasah belum teridentifikasi pada penguatan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas. Dari penjelasan dan pengamatan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian ulang yang berjudul **Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kinerja Guru Berbasis Komputer di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Padang Lawas.**

B. Kebaharuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan proses strategi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pada pendidik dan tenaga kependidikan yang berlandaskan kepada komputerisasi sebagai akibat

dari perkembangan zaman (globalisasi) yang menuntut kepada peningkatan kualitas pendidik berbasis IT/komputer. Jika melihat berbagai penelitian terkait maka dipahami bahwasanya penelitian terkait dengan strategi manajemen kepala madrasah/sekolah dalam proses meningkatkan kinerja guru ataupun profesionalisme guru telah banyak dilakukan diberbagai univesitas atau perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Misalnya, tesis Muhammad Iqbal (2020: 117), berjudul: “Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Tebing Tinggi”. Pada penelitiannya difokuskan dalam kajian kepada masalah bentuk kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Begitu juga dengan penelitian tesis yang dilakukan oleh saudari Khairina Hafiza (2019: 86), yang berjudul: “Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Stabat dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”. Pada penelitiannya hanya difokuskan kepada bentuk-bentuk manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Stabat. Namun, belum ada penelitian terkait dengan peningkatan kinerja/profesionalisme guru berbasis komputer di lembaga pendidikan.

Peningkatan mutu pendidik berbasiskan komputer belum ada dilakukan atau masih jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dari itu dalam penelitian ini akan difokuskan kepada penerapan “strategi manajemen kepala madrasah dalam proses mengembangkan kinerja guru berbasis komputer sebagai usaha dalam peningkatan mutu kependidikan terhadap tenaga pendidik di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Padang Lawas”. Hal ini ditetapkan sebagai bentuk spesifikasi dalam menentukan arah dan tujuan jawaban terhadap hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang sesuai untuk latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dengan memanfaatkan teknologi komputer di MAN 3 Padang Lawas?
2. Bagaimana kepala madrasah mengevaluasi strategi kepemimpinan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas. Dengan demikian, maka tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan strategi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru dengan memanfaatkan teknologi komputer di MAN 3 Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kepala madrasah mengevaluasi strategi kepemimpinan yang dilaksanakan dalam mengembangkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas.

Dengan demikian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran dan strategi manajemen kepala madrasah dalam usaha konkret mengoptimalkan pemanfaatan teknologi komputerisasi untuk meningkatkan kinerja guru di MAN 3 Padang Lawas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai strategi manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis penelitian ini berguna menjadi sumbangan pemikiran dan khazanah ilmu pendidikan Islam tentang strategi manajemen kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas secara khusus dan bagi pendidikan lain secara umum.
2. Sedangkan kegunaan penelitian secara praktis dapat dilihat dari empat dimensi pandangan sebagai berikut:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan terutama bagi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat agar dapat memberikan sumbangan khusus dalam meningkatkan mutu kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas.
 - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru pendidikan Islam dalam upaya meningkatkan kinerja berbasis komputer dalam melaksanakan tugas mengajar di MAN 3 Padang Lawas.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan sekaligus jalan keluar bagi pengelola pendidikan Islam utamanya MAN 3 Padang Lawas yang mengawasi dan mengatur peningkatan mutu pendidikan. Sekaligus dijadikan penegasan tentang manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas.